

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan *Total Asset Turnover* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,350 > t_{tabel}$ 1,98326 dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < \alpha = (0,05)$ sehingga H_1 diterima.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,637 > t_{tabel}$ 1,98326 dan nilai signifikansi sebesar $0,010 < \alpha = (0,05)$, sehingga H_2 diterima.
3. *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,525 < t_{tabel}$ 1,98326 dan nilai signifikansi sebesar $0,601 > \alpha = (0,05)$, sehingga H_3 ditolak.

4. Secara simlutan atau bersama-sama variabel struktur modal, likuiditas dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai F_{hitung} sebesar $7,607 > F_{tabel} 2,69$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = (0,05)$, sehingga H_4 diterima

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 membuat peneliti memberikan saran sebagai berikut untuk kajian lebih lanjut, diantaranya:

1. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya tetap mengelola keseimbangan antara utang dan ekuitas secara optimal, karena struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penggunaan utang harus diarahkan untuk investasi yang produktif guna mendukung pertumbuhan bisnis dan meningkatkan daya saing. Selain itu, perusahaan perlu rutin menganalisis biaya modal agar tetap efisien dan tidak terbebani oleh beban bunga yang berlebihan.
2. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya menjaga keseimbangan antara kas dan investasi pada aset produktif agar likuiditas tetap terjaga. Pengelolaan arus kas yang baik dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mendukung operasional dengan lebih lancar. Strategi optimalisasi manajemen piutang, seperti mempercepat

penagihan dan mengurangi piutang tak tertagih, dapat meningkatkan efisiensi keuangan serta memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

3. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya tetap mengoptimalkan penggunaan aset agar lebih efisien, meskipun total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Upaya ini dapat dilakukan dengan memastikan aset tidak menganggur serta meningkatkan efisiensi operasional tanpa perlu investasi besar. Selain itu, strategi diversifikasi pendapatan, seperti menyewakan aset yang tidak terpakai atau mengembangkan lini bisnis baru, dapat membantu meningkatkan produktivitas dan profitabilitas perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya:
 - a. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas objek studi ke sektor lainnya, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di berbagai industri.
 - b. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian jangka panjang yang rentang waktunya lebih dari 5 tahun, agar hasil yang diperoleh kemungkinan akan lebih beragam dan memberikan perspektif dalam menggambarkan tren jangka panjang.

- c. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat memberikan penjelasan lebih luas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penambahan variabel lain dapat membantu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat.

